

Pengaruh Penerapan *Powerpoint* terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Timur

Juliet Nanda Kartika¹, Hamdani², Asmayani Salimi³, Bistari⁴, Rio Pranata⁵

^{1,2} Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. H. JI. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Pontianak, Indonesia
julietnandakartika21@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the effect of applying *PowerPoint* on learning outcomes in thematic learning for class III students at Elementary School 11 East Pontianak. The research method used is experimentation in the form of *quasi experimental design*. The research population was 27 students in class III A and 27 students in class III B. The data collection technique used is a measurement technique and the data collection tool is a test in the form of an essay with 12 questions. Based on data analysis, the average final test for the experimental class = 66.27 and the average for the final test for the control class = 54.8. The results of hypothesis testing using the t-test obtained $t_{count} = 7.86621$, while $dk (27+27-2 = 52)$ with the level ($\alpha = 5\%$) obtained $t_{table} = 0.6840$, which means $t_{count} > t_{table}$. So H_0 accepted. Based on the results of the effect size (ES) calculation, the ES value = 1.85. Thus it can be concluded that the application of *PowerPoint* in thematic learning has an influence on the learning outcomes of class III students at State Elementary School 11 East Pontianak by 96%.

Keywords: Influence, Powerpoint, Thematic Learning, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *powerpoint* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik untuk siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan bentuk *quasi experimental design*. Populasi penelitian siswa kelas III A yang berjumlah 27 siswa dan siswa kelas III B berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik pengukuran dan alat pengumpul data adalah tes yang berbentuk essay sebanyak 12 soal. Berdasarkan analisis data, diperoleh rata-rata tes akhir kelas eksperimen = 66,27 dan rata-rata tes akhir kelas kontrol = 54,8. Hasil uji hipotesis menggunakan t-test diperoleh $t_{hitung} = 7,86621$, sedangkan $dk (27+27-2 = 52)$ dengan taraf ($\alpha = 5\%$) diperoleh $t_{tabel} = 0,6840$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan *effect size* (ES) diperoleh nilai ES = 1,85. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan *powerpoint* dalam pembelajaran tematik memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Timur sebesar 96%.

Kata kunci: Pengaruh, Powerpoint, Pembelajaran Tematik, Hasil Belajar

Copyright (c) 2024 Juliet Nanda Kartika, Hamdani, Asmayani Salimi, Bistari, Rio Pranata

✉ Corresponding author: Juliet Nanda Kartika

Email Address: julietnandakartika21@gmail.com (Jl. Prof. Dr. H. JI. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Pontianak, Indonesia)

Received 10 January 2024, Accepted 16 January 2024, Published 18 January 2024

PENDAHULUAN

Pada saat ini ada beberapa kurikulum yang diterapkan di Indonesia yaitu kurikulum merdeka, kurikulum adaptif dan kurikulum 2013. Sekolah yang menerapkan pembelajaran kurikulum 2013 pembelajaran yang diterapkan masih bersifat pembelajaran tematik. Kegiatan pembelajaran berbasis tematik ini didasarkan pada suatu penedekata dalam pembelajaran yang secara sengaja memadukan beberapa kompetensi dasar dan indikator dari beberapa muatan pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema sehingga diharapkan dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Pembelajaran tematik menekankan keterlibatan siswa secara aktif sesuai dengan tujuan kurikulum 2013. Menurut Ghasya, D . A . V . (2017). “Kurikulum 2013 secara umum memiliki tujuan untuk meningkatkan dan mempersiapkan siswa agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif dan inovatif serta dapat berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat”(h.120). Pembelajaran tematik memberikan pengalaman bagi siswa dalam memperoleh pengetahuan baru ataupun dalam hal mengintegrasikan satu pengalaman dengan pengalaman yang lain, satu pengetahuan dengan pengetahuan yang lain, bahkan antara pengetahuan dengan pengalaman. Oleh karena itu, pada pembelajaran tematik ini siswa menjadi subjek utama dalam pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator. Meskipun menjadi fasilitator dalam pembelajaran, guru harus mengupayakan situasi dan kondisi pembelajaran yang efektif. Seiring dengan kemajuan teknologi pada saat ini, pembelajaran terus mengalami perkembangan sehingga menuntut pendidik agar dapat membuat satu inovasi-inovasi baru di dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran menjadi daya tarik bagi dunia pendidikan. Media pembelajaran tidak hanya sebagai alat bantu, akan tetapi juga sebagai alat penyalur pesan-pesan pendidikan. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Hamalik (dalam Arsyad, 2017) mengemukakan bahwa, “Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa” (h.20). Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat belajar. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan sehingga akan berdampak pada hasil belajarnya. Kemp & Dayton (dalam arsyad, 2017) mengemukakan bahwa “Media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan , kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, seperti memotivasi minat atau tindakan, menyajikan informasi, dan memberikan instruksi” (h.23).

Media pembelajaran memiliki berbagai manfaat dalam proses pembelajaran. Menurut Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 2017) manfaat media dalam pembelajaran secara khusus adalah penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih jelas, menarik, dan bermakna, proses pembelajaran lebih aktif dan efisien dalam waktu dan tenaga serta meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar serta merubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif. Berbagai manfaat media pembelajaran tersebut menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di dalam kelas guna mencapai tujuan pembelajaran.

Namun, berdasarkan riset Rozie (2018) dengan judul “Persepsi Guru Sekolah Dasar tentang Penggunaan Media Pembelajaran sebagai Alat Bantu Pencapaian Tujuan Pembelajaran” masih banyak

terdapat guru yang belum menggunakan media dalam pembelajaran masih menggunakan buku teks dan cenderung konvensional yaitu menggunakan metode ceramah yang dikombinasikan dengan tanya jawab sehingga interaksi pembelajaran di dalam kelas relative masih rendah dan siswa cenderung pasif. Hal ini juga terbukti pada pelaksanaan pembelajaran di SDN 11 Pontianak Timur bahwa sekolah ini belum secara optimal melaksanakannya dan diperoleh data hasil belajar siswa tersebut diperoleh nilai nya kurang baik atau jelek. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas III khususnya mengajar pembelajaran tematik diperoleh informasi bahwa pembelajaran tematik dilaksanakan dengan media pembelajaran yang biasanya digunakan guru yaitu menggunakan media gambar dan buku teks dikarenakan belum adanya waktu untuk membuat media pembelajaran yang inovatif karena masih terfokus pada kompetensi yang diharapkan dari siswa. Guru juga kurang memahami penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran tematik. Jarangnya penggunaan media pembelajaran ini membuat siswa kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan sehingga pembelajaran tematik yang diajarkan kurang menarik perhatian siswa yang berdampak pada rendahnya hasil belajar. Menurut Puspita (2020) siswa akan merasa bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran jika tidak ada stimulus yang diberikan sehingga mengakibatkan siswa tidak menyimak materi yang diajarkan dengan baik hal ini tentunya akan berdampak pada hasil belajarnya.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka perlu dilakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan. Salah satu solusi pemecahannya adalah penggunaan media pembelajaran. Media yang digunakan banyak sekali macamnya, salah satunya adalah media pembelajaran *powerpoint*. Berdasarkan penjelasan tersebut, media pembelajaran *powerpoint* sangat tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik menggabungkan semua muatan mata pelajaran dalam satu tema, sehingga siswa harus melihat dan mendengar langsung materi pembelajaran tersebut agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru kelas. Materi-materi tersebut memerlukan unsur teks dan gambar untuk menjelaskan materi kepada siswa serta unsur suara/audio dan video untuk memperjelas pemahamannya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka masalah ini layak untuk dilanjutkan ke tahap penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Timur"

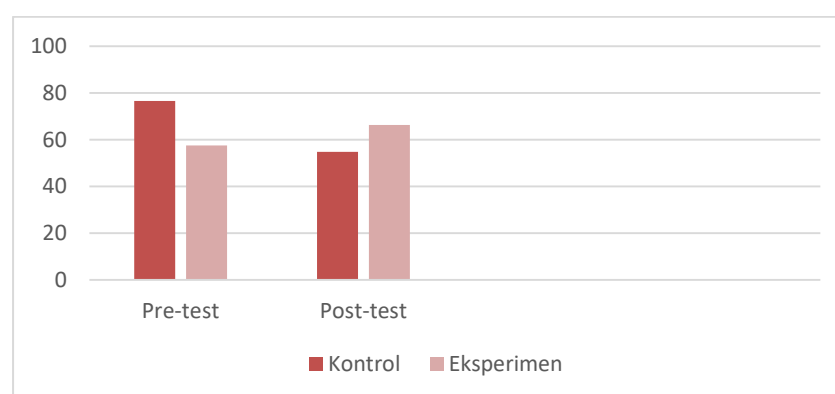
METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan bentuk *quasi experimental design* yang dilaksanakan di SD Negeri 11 Pontianak Timur dengan

populasi yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas III A dan III B tahun ajaran 2023/2024. Adapun sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen yaitu kelas III A dan kelas kontrol yaitu kelas III B. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengukuran yang bertujuan mengukur kemampuan siswa berdasarkan hasil tes. Instrumen penelitian yang digunakan berupa soal tes dalam bentuk essay. Dalam melakukan analisis data penelitian dilakukan dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* dengan tahapan menghitung rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui hasil belajar tiap kelas. Kemudian, untuk mengetahui perbedaan hasil belajar tiap kelas dengan membandingkan nilai *post-test* antar kelas. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *powerpoint* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran tematik untuk siswa sebelumnya dilakukan uji prasyarat dengan menghitung standar deviasi, kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas data. Data yang telah dianalisis berdistribusi normal, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah uji homogenitas varians dengan uji F. Setelah melakukan uji prasyarat analisis, kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji T. Selanjutnya, untuk mengetahui tingginya pengaruh penerapan *powerpoint* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran tematik untuk siswa dilakukan perhitungan menggunakan rumus *effect size*.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *powerpoint* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik untuk siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Timur. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 54 siswa dengan rincian 27 siswa kelas III A sebagai kelas eksperimen dan 27 siswa kelas III B sebagai kelas kontrol. Data yang dikumpulkan adalah hasil *pre-test* dan *post-test* siswa. *Pre-test* diberikan sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan *post-test* diberikan setelah perlakuan menggunakan *powerpoint* untuk kelas eksperimen dan tanpa menggunakan *powerpoint* untuk kelas kontrol.



Gambar 1. Rata-rata *pre-test* dan *post-test* siswa

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa rata-rata skor hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan menerapkan *powerpoint* lebih tinggi daripada rata-rata skor hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik yang tidak dengan tanpa menerapkan *powerpoint*. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang mendapat pembelajaran dengan

menerapkan powerpoint dengan siswa tidak mendapat pembelajaran dengan menerapkan powerpoint disebabkan karena pengalaman belajar dan kemampuan kognitif.

Adapun hasil analisis nilai *pre-test* dan *post test* siswa kelas eksperimen

Tabel 1. Hasil Analisis Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

Kelas	Parameter Statistik	Nilai	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Kontrol	Jumlah Siswa	27	27
	Rata-rata	76,05	54,8
	Standar Deviasi	10,41	12,27
	Nilai Minimum	58	33
	Nilai Maksimum	91	75
	Uji Normalitas	-114,3	-20,53
	Rata-rata N-Gain	-0,94852	
Eksperimen	Jumlah Siswa	27	27
	Rata-rata	57,05	66,27
	Standar Deviasi	66,27	10,05
	Nilai Minimum	41	50
	Nilai Maksimum	75	83
	Uji Normalitas	-112,6	
	Rata-rata N-Gain	0,17259259	
Uji Homogenitas (Sig.)		1,064838	
Uji Hipotesis (t)		7,86621	

Berdasarkan pengujian hipotesis (uji-t) dengan menggunakan *Microsoft Excel* dengan *Independent Sample T-Test* diperoleh t_{hitung} sebesar 7,86621 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$) dan dk $27+27-2 = 52$ sebesar 0,68404. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 7.86621 > t_{tabel} = 0,6840$, maka dinyatakan H_0 ditolak sedangkan H_a diterima yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh penerapan *powerpoint* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik untuk siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Timur.

Perhitungan *effect size* diketahui bahwa skor rata-rata N-Gain di kelas eksperimen adalah 0,17 dan skor rata-rata N-Gain kelas kontrol sebesar -0,94. Standar deviasi kelas eksperimen adalah 10,05 dan standar deviasi kelas kontrol adalah 10,27. Berdasarkan perhitungan diperoleh *effect size* sebesar 1,85. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penerapan *powerpoint* pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 11 Pontianak Timur sebesar 96%

Berdasarkan hasil pemerolehan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan *powerpoint* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran tematik untuk siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Timur. Sehingga menerapkan *powerpoint* siswa mengalami perubahan, terutama pada hasil belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, dengan menerapkan *powerpoint* dalam pembelajaran siswa ikut serta menjadikan siswa lebih fokus serta antusias dalam menyimak materi pembelajaran sehingga siswa lebih cepat paham dan pembelajaran yang terlaksana lebih bermakna. Hal ini dapat dibuktikan dengan respon baik dari siswa, seperti lebih efektif dan ikut berkontribusi pada setiap pembelajaran dan lebih memahami

pembelajaran.

Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *powerpoint* ini sangat berperan dalam proses pembelajaran di kelas, karena dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa yang ditunjukkan dengan kenaikan atas peningkatan hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Timur, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan *powerpoint* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik untuk siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Timur. Kesimpulan khusus masalah pada penelitian ini sebagai berikut. Pertama, berdasarkan pengujian hipotesis (Independent Sample T-test melalui Microsoft Excel) diperoleh diperoleh t_{hitung} sebesar 7,86621 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sebesar 0,68404, ternyata $t_{hitung} (7,86621) > t_{tabel} (0,68404)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan *powerpoint* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik untuk siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Timur. Kedua, berdasarkan hasil perhitungan *effect size* diperoleh sebesar 1,85 dengan kriteria tinggi, yang berarti pengaruh penerapan *powerpoint* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik untuk siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Timur sebanyak 96%.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2017), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ghasya, D. A.V. (2017). Keterkaitan Penerapan Metode Pembelajaran Montessori untuk Mencapai Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013, *Jurnal Tunas Bangsa*, 4 (1), 112-125. DOI :<https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/365>
- Puspita, Ari Metalin Ika, Flora puspitaningsih, and Kriska Yuki Diana. 2020. Keefektifan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1): 49-54, DOI: <https://jurnal.stkipggritrenngalek.ac.id/index.php/tanggapp/article/view/42/14>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tim Dosen FKIP. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura*. Edisi revisi. Pontianak: Edukasi Press FKIP Untan
- Uno, H.B & Mohamad, N. (2014). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Askara
- Utami, F., dkk (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint Tema 4 (Berbagai Pekerjaan) Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sains dan Teknologi*, 1 (1), 24-28.

Rozie, F. (2018). Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Penggunaan Media Pembelajaran sebagai Alat Bantu Pencapaian Tujuan Pembelajaran, *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 1-12, DOI: <https://journal.trunojoyo.ac.id/widyagogik/article/view/3863>